



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
I. PENDAHULUAN	1
I. A. Latar Belakang	1
I. B. Masalah Penelitian	3
I. C. Pertanyaan Penelitian.....	4
I. D. Tujuan Penelitian	4
I. E. Manfaat Penelitian	4
I. F. Keaslian Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
II. A. Aterosklerosis	10
II. A. 1. Bercak Lemak (<i>Fatty Streak</i>)	14
II. A. 2. Perkembangan Plak	15
II. A. 3. Gangguan Plak.....	17
II. B. Kekakuan Arteri.....	19
II. B. 1. Mekanisme Kekakuan Arteri.....	21
II. B. 2. Komponen Kekakuan Arteri.....	24
II. B. 3. Hubungan Inflamasi dengan Kekakuan Arteri	28
II. B. 4. Inflamasi pada Sindrom Koroner Akut (SKA).....	34
II. B. 5. Pengukuran Kekakuan Arteri	37
II. C. <i>Cardio-Ankle Vascular Index (CAVI)</i>	38
II. C. 1. Cara Pengukuran CAVI.....	46
II. C. 2. Nilai Ambang CAVI.....	47



II. D. Peran CAVI pada Penyakit Kardiovaskular	49
II. D. 1. Hipertensi	49
II. D. 2. Diabetes Melitus	50
II. D. 3. Dislipidemia	52
II. D. 4. Merokok	53
II. D. 5. Obesitas dan Sindrom Metabolik	55
II. D. 6. Penyakit Jantung Koroner (PJK)	56
II. D. 7. Penyakit Serebrovaskular	57
II. D. 8. Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK)	58
II. E. Angiografi Koroner dan Penilaian Koroner dengan Skor Gensini	58
II. F. Faktor Lain yang Mempengaruhi Kekakuan Arteri dan Pembuluh Darah Koroner	64
II. G. Kerangka Teori	69
II. H. Kerangka Konsep.....	70
II. I. Hipotesis Penelitian.....	70
III. METODE PENELITIAN.....	71
III. A. Rancangan Penelitian	71
III. B. Waktu dan Tempat Penelitian	71
III. C. Populasi Penelitian	71
III. D. Subjek Penelitian	71
III. E. Kriteria Subjek Penelitian.....	72
III. E. 1. Kriteria Inklusi	72
III. E. 2. Kriteria Eksklusi.....	72
III. F. Besar Sampel	72
III. G. Identifikasi Variabel Penelitian	73
III. H. Definisi Operasional Variabel Penelitian	74
III. I. Protokol Penelitian dan Pengumpulan Data	79
III. I. 1. Protokol Penelitian.....	79
III. I. 2. Angiografi Koroner.....	81
III. I. 3. Pemeriksaan CAVI.....	81
III. J. Alur Penelitian.....	82



**HUBUNGAN ANTARA CARDIO-ANKLE VASCULAR INDEX DAN TINGKAT KEPARAHAN LESI
KORONER PADA PASIEN INFARK
MIOKARD AKUT YANG DILAKUKAN ANGIOGRAFI KORONER DI RSUP DR. SARDJITO
YOGYAKARTA**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ADITYA PRADHANA, Dr. dr. Hariadi Hariawan, Sp.PD, Sp.JP(K); dr. Muhamad Taufik Ismail, Sp.JP(K)
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

III. K. Analisis Statistik.....	83
III. L. Pertimbangan Etik	83
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	84
IV. A. Hasil Penelitian.....	84
IV. A. 1. Karakteristik Dasar Subjek Penelitian	85
IV. A. 2. Uji Normalitas CAVI dan Skor Gensini	89
IV. A. 3. Uji Hipotesis Korelasi CAVI dengan skor Gensini	89
IV. A. 4. Karakteristik Parameter Klinis dan Laboratoris terhadap Skor Gensini.....	94
IV. B. Pembahasan	98
IV. B. 1. Karakteristik Dasar Subjek Penelitian	98
IV. B. 2. Uji Hipotesis Korelasi CAVI dengan Skor Gensini	100
IV. B. 3. Hubungan Variabel Lain dengan Skor Gensini	101
IV. C. Kelemahan Penelitian	105
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram dinding arteri.....	12
Gambar 2. Diagram skematis proses aterosklerosis	13
Gambar 3. Tahap terbentuknya plak aterosklerosis	14
Gambar 4. Skema metabolisme matriks ekstrasel	16
Gambar 5. Mekanisme terjadinya kekakuan pembuluh darah arteri	23
Gambar 6. Gambaran skematis matriks ekstraselular	25
Gambar 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi MMP	26
Gambar 8. Mekanisme inflamasi menginduksi perubahan struktural pada dinding arteri yang menyebabkan kekakuan arteri.....	30
Gambar 9. Mekanisme inflamasi dalam menginduksi perubahan fungsional jangka pendek yang menyebabkan kekakuan arteri.....	31
Gambar 10. Grafik perubahan hsCRP, hsIL-6, MMP-9, sCD-14, <i>Pulse Wave Velocity</i> dan <i>Augmentation Index</i> pada grup vaksin dan kontrol	33
Gambar 11. Mekanisme penyebab terjadinya Sindrom Koroner Akut	35
Gambar 12. Peningkatan penanda inflamasi dan biomarka jantung pada Sindrom Koroner Akut.....	37
Gambar 13. Prinsip perhitungan indeks parameter kekakuan β	40
Gambar 14. Kurva hubungan antara tekanan dan diameter arteri serta indeks parameter kekakuan β	41
Gambar 15. Prinsip perhitungan CAVI	43
Gambar 16. Grafik perbandingan nilai rata-rata H-PWV, ha β dan CAVI dengan usia pada <i>Japan Health Promotion Foundation</i>	44
Gambar 17. Grafik perbedaan rata-rata CAVI berdasarkan umur pada kelompok tanpa faktor risiko penyakit kardiovaskular dan kelompok dengan risiko tinggi penyakit kardiovaskular	45
Gambar 18. Grafik efek pemberian Metoprolol 80 mg dan Doxazosin 4 mg terhadap CAVI, baPWV, tekanan darah dan denyut jantung.....	46
Gambar 19. Cara pengukuran CAVI dengan menggunakan alat VaSera.....	47
Gambar 20. Grafik CAVI dari berbagai kelompok umur pada populasi sehat di	



Jepang.....	48
Gambar 21. Perbandingan skor CAC dengan CAVI dalam memprediksi total kejadian kardiovaskular pada pasien diabetes melitus tipe 2.....	52
Gambar 22. Grafik perbaikan nilai CAVI pada pasien diabetes melitus dengan dislipidemia setelah mendapat terapi Pitavastatin.....	53
Gambar 23. Grafik perubahan nilai pemeriksaan baPWV dan CAVI yang dilakukan 5 menit setelah subjek merokok 1 batang rokok	54
Gambar 24. Grafik hubungan antara CAVI dan jumlah pembuluh darah yang mengalami stenosis > 75% pada pasien yang dicurigai mengalami PJK.....	56
Gambar 25 (A). Hubungan antara CAVI dan eGFR pada populasi umum.....	58
Gambar 25 (B). Nilai <i>mean</i> CAVI dari berbagai derajat penyakit GGK pada populasi umum	58
Gambar 26. Skor keparahan stenosis dan pembagian segmen pembuluh darah koroner berdasarkan skor Gensini	60
Gambar 27. Perhitungan Skor Gensini	61
Gambar 28. Validitas sistem penilaian angiografi koroner	63
Gambar 29. Perbandingan efek Efonidipin dan Amlodipin terhadap tekanan darah sistolik dan CAVI	66
Gambar 30. Kerangka teori	69
Gambar 31. Kerangka konsep	70
Gambar 32. Alur Penelitian	82
Gambar 33. Alur perekrutan subjek penelitian.....	85
Gambar 34. Grafik <i>scatter</i> uji kesesuaian Bland-Altman.....	86
Gambar 35. Grafik histogram beserta kurva distribusi normal CAVI dan skor Gensini.....	89
Gambar 36. Grafik <i>scatter</i> linearitas antara nilai CAVI dan skor Gensini.....	90
Gambar 37. Grafik <i>scatter</i> linearitas dan korelasi nilai CAVI dengan skor Gensini setelah membuang subjek pencilan	92



**HUBUNGAN ANTARA CARDIO-ANKLE VASCULAR INDEX DAN TINGKAT KEPARAHAN LESI
KORONER PADA PASIEN INFARK
MIOKARD AKUT YANG DILAKUKAN ANGIOGRAFI KORONER DI RSUP DR. SARDJITO
YOGYAKARTA**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ADITYA PRADHANA, Dr. dr. Hariadi Hariawan, Sp.PD, Sp.JP(K); dr. Muhamad Taufik Ismail, Sp.JP(K)
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	5
Tabel 2. Koefisien “a” dan “b” pada CAVI	44
Tabel 3. Karakteristik dasar subjek penelitian (n = 24)	88
Tabel 4. Karakteristik dasar subjek penelitian setelah mengeluarkan subjek pencilan (n = 23)	95
Tabel 5. Analisis hubungan parameter klinis dan laboratoris dengan skor Gensini	97



DAFTAR SINGKATAN

ABI	: <i>Ankle Brachial Index</i>
ACE-i	: <i>Angiotensin Converting Enzyme-inhibitor</i>
AGEs	: <i>Advanced Glycation End Products</i>
APS	: Angina Pectoris Stabil
APTS	: Angina Pectoris Tidak Stabil
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
ba-PWV	: <i>brachial ankle Pulse Wave Velocity</i>
BH4	: <i>Tetrahidrobiopterin</i>
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
CAC	: <i>Coronary Artery Calcium</i>
CAVI	: <i>Cardio-Ankle Vascular Index</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
cfPWV	: <i>carotid femoral Pulse Wave Velocity</i>
CRP	: <i>C Reactive Protein</i>
Dd	: Diameter arteri saat diastolik
Ds	: Diameter arteri saat sistolik
ΔP	: Tekanan nadi
ΔD	: Peningkatan diameter arteri
DM	: Diabetes Melitus
EKG	: Elektrokardiografi
eGFR	: <i>estimated Glomerular Filtration Rate</i>
eNOS	: <i>endothelial Nitrit Oxyde Synthase</i>
ESRD	: <i>End Stage Renal Disease</i>
GGK	: Gagal Ginjal Kronik
HbA1c	: Hemoglobin A1c
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
HMG CoA	: 3-Hidroksi-3-metil-glutaril-koenzim A
H-PWV	: <i>Hasegawa's Pulse Wave Velocity</i>
hsCRP	: <i>high sensitivity C Reactive Protein</i>
IL	: <i>Interleukin</i>
IMA	: Infark Miokard Akut
IMA-EST	: Infark Miokard Akut dengan Elevasi Segmen ST
IMA-NEST	: Infark Miokard Akut Non-Elevasi Segmen ST
IMT	: <i>Intima Medial Thickness</i>
iNOS	: <i>inhibitor Nitric Oxyde Synthase</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
LFG	: Laju Filtrasi Glomerolus
LV	: <i>Left Ventricle</i>
MMP	: <i>Matrix metalloproteinase</i>
NADPH	: <i>Nicotinamide Adenin Dinucleotid Phosphat</i>
NSAID	: <i>Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
PAD	: <i>Peripheral Arterial Disease</i>



**HUBUNGAN ANTARA CARDIO-ANKLE VASCULAR INDEX DAN TINGKAT KEPARAHAN LESI
KORONER PADA PASIEN INFARK
MIOKARD AKUT YANG DILAKUKAN ANGIOGRAFI KORONER DI RSUP DR. SARDJITO
YOGYAKARTA**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ADITYA PRADHANA, Dr. dr. Hariadi Hariawan, Sp.PD, Sp.JP(K); dr. Muhamad Taufik Ismail, Sp.JP(K)
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Pd	: Tekanan darah diastolik
Ps	: Tekanan darah sistolik
PDGF	: <i>Platelet Derived Growth Factor</i>
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PWV	: <i>Pulse Wave Velocity</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SKA	: Sindrom Koroner Akut
SYNTAX	: <i>SYNergy between percutaneus coronary intervention with TAXus and cardiac surgery</i>
TBI	: <i>Toe Brachial Index</i>
TIMPs	: <i>Tissue Inhibitors of Metalloproteinases</i>
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor Alpha</i>
VSMC	: <i>Vascular Smooth Muscle Cell</i>